

Mencintai panggilan Xaverian kita

*Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru,
yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu
mengetahuinya? (Yes 43:19)*



Persiapan Kapitel Jenderal XVIII (2023)

Lembar Kerja n. 6 (Februari 2023)

Kemana kita akan pergi

*“Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru,
yang sekarang sedang tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya?”*

Yes 43,19

Tujuan

Mengidentifikasi, dengan keberanian dan kreativitas, usulan-usulan dan keputusan-keputusan konkret yang kita anggap fundamental untuk masa depan Keluarga misionaris kita, dalam kesetiaan pada panggilan yang kita terima.

Teks inspiratif Xaverian

Perjalanan yang ditempuh KJ XVI mengundang kita untuk **memulai kembali, merestrukturisasi, mereposisi**. Semuanya itu merupakan indikasi yang penuh harapan, karena menawarkan kepada Keluarga kita sebuah rencana perjalanan yang berani untuk meninjau kembali kehadiran dan aktivitas kita dan, di atas segalanya, kemampuan dan kemauan kita untuk memperbarui diri sesuai dengan kebutuhan Misi di zaman kita. (XVII GC 2-3; lih. XVI GC 2 ; 6).

“Waktu lebih besar daripada ruang. Prinsip ini memampukan kita untuk bekerja dalam jangka panjang, tanpa terobsesi dengan hasil yang segera. Prinsip ini membantu kita dengan sabar bertahan dalam situasi yang sulit dan merugikan, atau perubahan-perubahan dalam rencana-rencana kita sebagai akibat perkembangan realitas. Memprioritaskan *ruang* berarti berusaha matematian untuk menyelesaikan secara bersamaan segala hal pada saat ini... itu berarti membekukan proses dan mengandaikan bisa menghentikannya. Memberikan prioritas kepada *waktu* berarti melibatkan diri dalam *memulai proses daripada memiliki ruang*. Waktu mengatur ruang-ruang, meneranginya dan menghubungkannya dalam rantai yang terus berkembang, tanpa kemungkinan mundur kembali., ... hingga mereka berbauh dalam peristiwa-peristiwa bersejarah penting lainnya. Tanpa kekuatan, tetapi dengan keyakinan dan kegigihan yang jelas.



**MISSIONARIS
XAVERIAN**

Bukavu (RDC), Juli 2023
dg.saveriani.org



Kriteria ini juga berlaku untuk evangelisasi yang meminta perhatian terhadap cakrawala lebih luas, keterbukaan terhadap proses-proses yang sesuai dan jalan yang panjang. Tuhan sendiri, selama hidup-Nya di dunia, seringkali mengingatkan para murid-Nya bahwa ada banyak hal yang belum mereka pahami dan bahwa mereka harus menunggu Roh Kudus (bdk. Yoh. 16:12-13). ...". (Lihat EG 222 - 225)

"Seseorang tidak mungkin **bertekun dalam evangelisasi** dengan penuh semangat, kecuali kita meyakini dari pengalaman pribadi bahwa tidaklah sama telah mengenal Kristus dengan tidak mengenal-Nya... tidaklah sama dapat mendengar sabda-Nya dengan tidak mengetahuinya... Tidaklah sama berupaya membangun dunia dengan Injil-Nya dengan berusaha melakukannya dengan terang kita sendiri. Seorang misionaris sejati, yang tidak pernah berhenti menjadi murid, mengerti bahwa Yesus berjalan bersamanya, berbicara kepadanya, bernafas bersamanya, bekerja dengannya. Ia merasakan Yesus hidup bersamanya di tengah-tengah upaya perutusan. Jika kita tidak melihat-Nya hadir di jantung komitmen perutusan kita, antusiasme kita segera meredup dan kita tak lagi yakin akan apa yang kita sampaikan; kita kehilangan semangat dan gairah. Seorang pribadi yang tidak yakin, tidak bersemangat, tidak pasti dan tidak mengasihi, tidak akan meyakinkan siapa pun." (EG 266; bdk. 264-267).

Presentasi

Dalam perjalanan menuju KJ XVIII, sharing kita *dijalin* sebagai *latihan penegasan yang memproyeksikan kita menuju masa depan*, yang merupakan milik Tuhan

tetapi yang dipercayakan kepada kita *hari ini*, sebagai tantangan dan tanggung jawab. Dalam lembaran-lembaran refleksi sebelumnya (terutama tentang "Di mana kita berada" - lembaran 2, 3, 4, 5) bidang kehidupan Keluarga kita disinggung.

Dalam mencoba menyarankan "sikap-sikap" dan orientasi yang konkret, kita tidak boleh melupakan inspirasi dari *tujuan misionaris yang unik dan eksklusif*, titik awal dan kriteria untuk setiap perubahan dan rencana masa depan.

Mari kita tempatkan *titik awal* dan *tujuan* dengan latar belakang nubuat Yesaya, ikon biblis dari KJ yang akan datang: "Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sedang tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya?" (43,18-19). Itu adalah hal baru yang ada di hadapan hidup kita dan kita berjalan ke arahnya dengan kepercayaan dan harapan. Itu adalah motivasi untuk meninggalkan *tembok yang dibentengi*, di mana kita mengambil risiko mengunci diri kita sendiri, untuk bergerak menuju cakrawala *baru*, mensyukuri perjalanan yang telah kita tempuh dan menyadari bahwa kita tidak memulai dari nol. *Memento audere semper!*

Sikap-sikap mendasar

Memulai kembali, restrukturisasi, reposisi: ini adalah kata kerja yang berulang kali digunakan oleh KJ terakhir untuk menunjukkan jalan yang harus diikuti.

Perlu dicatat bahwa setiap perubahan, setiap restrukturisasi akan efektif hanya jika diterapkan dengan "*Xaverian yang diperbarui*" dan tidak hanya dengan Xaverian "baru". Tidaklah cukup puas diri dengan perubahan personel atau struktur, tetapi se-

tiap anggota Keluarga perlu memperbarui dirinya secara spiritual, manusawi dan 'profesional'. *Reformasi* Kongregasi tidak terjadi dengan perubahan pribadi-pribadi - yang pasti terjadi dan akan terjadi - tetapi dengan pertobatan dalam pribadi-pribadi. Oleh karena itu tidaklah cukup bina lanjut, di atas segalanya diperlukan juga *pertobatan dan pemurnian berkelanjutan* (bdk. Paus Fransiskus, 22 Desember 2016). Pembaharuan misi memerlukan pembaharuan hidup dan ini memerlukan *perubahan spiritualitas*, perubahan mentalitas yang benar dan tepat agar tidak membuat keputusan, program dan usaha organisasi menjadi sia-sia.

Bahaya dari lembaran ini adalah bahwa se- tiap orang berpikir tentang masa depan secara eksklusif dalam kaitannya dengan sektor tindakan misionernya sendiri. Inilah undangannya: *biarlah setiap orang mencari kebaikan dari semua*, dari seluruh Serikat, *sehingga keseluruhan dapat menang atas sebagian*. Faktanya, "keseluruhan melebihi bagian, dan juga melebihi jumlah bagian-bagiannya. Maka, tak perlu terlalu terobesesi dengan soal-soal yang terbatas dan khusus. Kita senantiasa harus memperluas cakrawala kita dan memandang kebaikan yang lebih besar yang bermanfaat bagi kita semua." (EG 235; lihat juga EG 234-237).

Mari kita ingat 4 prinsip yang dikemukakan oleh Paus Fransiskus: *waktu lebih besar daripada ruang; persatuan menang atas konflik; realitas lebih penting daripada gagasan, keseluruhan lebih unggul daripada bagian*. Untuk ini kami menambahkan kategori *perjumpaan* dan *persahabatan sosial* yang ditunjukkan oleh *Fratelli Tutti*. Mereka adalah parameter-parameter yang *berbeda* yang mendukung misi yang lebih bijaksana dan rendah hati; lebih didasarkan pada Sabda Salib, lebih pada keberadaan daripada

perbuatan; sebuah misi yang mampu mewujudkan visi dan *parrhesia* melalui kesederhanaan dan kegentingan, ... sejalan dengan para misionaris pertama dan komunitas Kisah Para Rasul.

Pilihan dan strategi konkret apa yang ada dalam cakrawala kita?

DG sering bertanya dalam kunjungannya: bagaimana Anda melihat/mengira tentang Regio Anda dalam 10/15 tahun? Bahkan di antara Xaverian, kecenderungan naluriah untuk mempertahankan *status quo* dengan penundaan dan kepengecutan menonjol. Ada rasa takut untuk memilih, untuk berubah, sehingga mempertaruhkan peristiwa yang menentukan bagi kita, antara penyesalan dan ratapan. Apa *pintu* yang tertutup (*tempat, kegiatan, prioritas, personel, kepemimpinan...*) yang perlu kita biarkan tertutup, dan mana yang menunggu untuk dibuka?

Kegiatan Sinode Para Uskup mendatang menginterogasi kita tentang bagaimana kita bisa mendengarkan, berdiskusi dan memutuskan sesuai dengan kebaikan sejati dan sesuai peran masing-masing, mungkin tanpa selalu ingin menyenangkan semua orang! Tumbuhnya semangat sinode dan praktek (*berjalan bersama*) tentu akan memperkuat kerjasama dalam keluarga kharismatik. *Kepemimpinan* manakah yang baik dalam Serikat kita yang semakin lintas budaya?

Pandemi telah menyakitkan dan membuat frustrasi dalam banyak hal. Selama periode ini kita juga menemukan teknologi komunikasi yang, dengan membuka metodologi baru karya kerasulan, memungkinkan untuk secara efektif menjangkau banyak orang yang tidak pernah kita hubungi, serta

Mencintai Danggilan Xaverian kita

Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya? (Yes 43:19)



Persiapan Kapitel Jenderal XVIII (2023)

Lembar Kerja n. 6 (Februari 2023)

memperbaiki beberapa struktur persekutuan (sekretariat, komite, pusat budaya, ...). Misi macam apa yang baik dalam *dunia digital*?

Melihat ke masa depan, padahal situasi sekarang ini mengkhawatirkan, mungkin tampak seperti latihan yang menghibur dan menipu. Tapi inilah tugas kita: sebagai penenun masa depan kita, dengan semangat, kreativitas, dan ketekunan. Akan seperti apakah Keluarga misionaris saya ini? “Transformasi” apa yang dituntut dari kita sebagai Serikat dan sebagai pribadi para konfrater, agar dapat terus melayani Injil di zaman kita masih hidup? Apa yang penting (untuk terus *mingin-inspirasi* kita) dan apa yang tidak (untuk *memotongnya* dengan berani)? Pertanyaan-pertanyaan ini merupakan konsekuensi tak terelakkan dari komitmen kita masing-masing di masa kini, agar iman dan perutusan kita dapat terus berkembang, bahkan melalui Kapitel General XVIII.

Metode

Lembaran ini disiapkan untuk refleksi di komunitas lokal kita. Setelah refleksi pribadi, kita menjawab pertanyaan yang diajukan, dan melaporkannya secara tertulis dengan mengi-

rimkannya, **paling lambat 22 Maret 2023**, kepada Pastor Eugenio dan Fabien, koordinator Panitia Persiapan Kapitel.¹

Pertanyaan

1. Sikap-sikap mendasar apa yang harus di tanamkan untuk menjaga agar iman dan inspirasi St. G.M Conforti tetap hidup dan dengan demikian memiliki 'sumber-sumber' yang diperlukan untuk memperbarui keberadaan kita sebagai misionaris?

2. Pilihan-pilihan konkret apa (*tempat, cakupan, orang, kegiatan ...*) yang sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa Keluarga kita tidak hanya melanjutkan pelayanannya tetapi diperbarui dan menanggapi secara memadai kebutuhan masa depan dari misi *ad gentes, ad extra dan ad vitam*?

N.B. – Dimungkinkan juga untuk melanjutkan satu atau beberapa pertanyaan di halaman sebelumnya. Selamat berbagi.

(oleh Panitia Persiapan Kapitel Umum XVIII)

¹ P. Fabien T. Kalehezo: kalehezo@saveriani.org, P. Eugenio Pulcini: pulcini@saveriani.org e P. Faustino Turco: faustinturco@gmail.com